



PENETAPAN

Nomor 225/Pdt.P/2020/PA.Sub

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sumbawa Besar yang memeriksa dan mengadili perkara perdata pada tingkat pertama, menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkaranya:

Darmawan bin Ambong, Tempat tanggal lahir : Punik, 06 September 1965, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan Petani, tempat tinggal di Dusun Bangkong, RT 003 RW 011, Desa Karang Dima, Kecamatan Labuhan Badas, Kabupaten Sumbawa, untuk selanjutnya disebut : "Pemohon".

Pengadilan Agama tersebut;

Setelah mempelajari berkas perkara;

Setelah mendengarkan Pemohon dan memeriksa bukti-bukti dipersidangan;

DUDUK PERKARA

Bahwa Pemohon dengan surat permohonannya yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sumbawa Besar dalam register perkara Nomor 225/Pdt.P/2020/PA.Sub, telah mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon telah menikah dengan seorang Perempuan yang bernama **Radia binti Mahsum**, sesuai dengan Keterangan dalam Buku Kutipan Akta Nikah yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumbawa, Kabupaten Sumbawa, pada Tanggal 20 Juni 1987, Nomor : 76/16.07/VI/87.
2. Bahwa selama pernikahan antara **Darmawan bin Ambong** dengan

Hal. 1 dari 12 Hal. Pen. No.190/Pdt.P/2020/PA.Sub



Radia binti Mahsum telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan telah dikaruniai 5 (lima) orang anak.

3. Bahwa Pemohon hendak menikahkan anak ke lima yang bernama :

Nila Eleski binti Darmawan, Tempat tanggal lahir : Bangkong, 09 Februari 2002, umur 18 tahun 7 bulan, agama Islam, pekerjaan -, bertempat tinggal di Dusun Bangkong, RT 003 RW 011, Desa Karang Dima, Kecamatan Labuhan Badas, Kabupaten Sumbawa.

Dengan calon suami bernama :

M. Irfan bin Syaparuddin, Tempat tanggal lahir : Samri, 11 November 1999, umur 20 tahun 10 bulan, agama islam, pekerjaan Petani, tempat tinggal di Dusun Samri, RT 001 RW 005, Desa Poto, Kecamatan Moyo Hilir, Kabupaten Sumbawa.

4. Bahwa syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut hukum syari'at islam maupun Peraturan Perundang-undangan yang berlaku semuanya telah terpenuhi, kecuali syarat usia bagi anak Pemohon sampai saat ini belum **mencapai 19 tahun**, namun pernikahan tersebut sangat mendesak untuk tetap dilaksanakan karena mengingat sudah dilaksanakannya acara Adat setempat yaitu **acara Bakatoan** atau biasanya disebut dengan **acara Lamaran** dan **acara Nyorong atau Sorong Serah**.

5. Bahwa antara anak Pemohon dengan calon suaminya tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan.

6. Bahwa anak Pemohon berstatus Gadis/Perawan dan meskipun belum mencapai umur 19 tahun akan tetapi telah aqil baliq, begitupun calon suaminya yang sudah siap menjadi seorang kepala rumah tangga serta sudah mempunyai pekerjaan dengan penghasilan Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) per bulan.

7. Bahwa Pemohon telah memberitahukan kehendak pernikahan anak Pemohon kepada **H. Faisal, S.Ag** pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Labuhan Badas, Kabupaten Sumbawa,

Hal. 2 dari 12 Hal. Pen. No.190/Pdt.P/2020/PA.Sub



akan tetapi pihak KUA tersebut menolak untuk melaksanakannya dengan alasan anak Pemohon kurang umur, sebagaimana disebutkan dalam Surat Penolakan Nomor : B.487/KUA.18.04.07/PW.01/IX/2020, tanggal 09 September 2020.

8. Pemohon sanggup membayar biaya yang timbul akibat perkara ini.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sumbawa Besar Cq. Majelis Hakim yang terhormat berkenan menerima, memeriksa dan memberikan putusannya sebagai berikut :

PRIMER :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon.
2. Menetapkan, memberikan Dispensasi kepada Pemohon untuk menikahkan anak Pemohon bernama **Nila Eleski binti Darmawan**, dengan calon suami bernama **M. Irfan bin Syaparuddin**.
3. Memerintahkan kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Labuhan Badas, Kabupaten Sumbawa, untuk melaksanakan dan mencatat pernikahan tersebut.
4. Membebaskan biaya perkara menurut hukum.

SUBSIDER :

Atau apabila Pengadilan agama berpendapat lain, mohon perkara ini diputus menurut hukum dengan seadil-adilnya (et aequo et bono).

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Pemohon telah datang menghadap di muka sidang, dan Hakim telah berusaha menasehati Pemohon agar bersabar menunggu sampai anak perempuannya cukup umur untuk menikah, akan tetapi usaha tersebut tidak berhasil;

Bahwa selanjutnya dibacakanlah surat permohonan Pemohon tersebut yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Hal. 3 dari 12 Hal. Pen. No.190/Pdt.P/2020/PA.Sub



Bahwa Pemohon telah menghadirkan anaknya untuk didengar keterangannya :

Nila Eleski binti Darmawan, Tempat tanggal lahir : Bangkong, 09 Februari 2002, umur 18 tahun 7 bulan, agama Islam, pekerjaan -, bertempat tinggal di Dusun Bangkong, RT 003 RW 011, Desa Karang Dima, Kecamatan Labuhan Badas, Kabupaten Sumbawa.

- Bahwa ia adalah anak kandung Pemohon, lahir tanggal 9 Pebruari 2002;
- Bahwa ia telah berkenalan dengan seorang laki-laki bernama M. Irfan, umur 20 tahun, pekerjaan Petani;
- Bahwa sejak mengenal laki-laki tersebut ia merasa tertarik dan mencintainya, serta sudah berpacaran selama 1 (satu) tahun;
- Bahwa ia sudah dipertunangkan oleh orangtuanya dengan laki-laki tersebut,;
- Bahwa ia sudah siap menjadi ibu rumah tangga;
- Bahwa ia dengan calon suaminya tidak ada hubungan mahram yang dilarang untuk menikah,;
- Bahwa ia sekarang tidak berada dalam ikatan pertunangan dengan orang lain, kecuali dengan calon suaminya itu, dan ia bersedia menikah dengan calon suaminya tanpa ada paksaan dari siapapun;

Bahwa Pemohon telah menghadirkan calon suami anaknya yang bernama M. Irfan dan orangtuanya di muka sidang untuk di dengar keterangannya;

Bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon di muka persidangan telah mengajukan bukti surat berupa :

1.-----

Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon, NIK: 5204180609650001 tanggal 29 September 2012 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumbawa telah dicocokkan sesuai dengan aslinya dan telah bermeterai cukup dengan nazegele dari Kantor Pos, diberi kode P.1;

Hal. 4 dari 12 Hal. Pen. No.190/Pdt.P/2020/PA.Sub



2.-----

Fotokopi Buku Kutipan Akta Nikah atas nama Darmawan bin Ambong dan Radia binti Mahsum ,Nomor: 76/16.07/VI/1987, tanggal 20 Juni 1987 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumbawa, Kabupaten Sumbawa , telah dicocokkan sesuai dengan aslinya dan bermeterai cukup dengan nazegele dari kantorPos, ,diberi kode P.2;

3.-----

Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama Nila Eleski Nomor: 9146/IST/2006 tanggal 20 September 2006 yang dikeluarkan Oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumbawa telah dicocokkan sesuai dengan aslinya dan bermeterai cukup dengan nazegele dari Kantor Pos , diberi kode P.3;

4.-----

Fotokopi Surat Penolakan melangsungkan pernikahan dari Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Labuhan Sumbawa, Kabupaten Sumbawa, Nomor: B.487/KUA.18.04.07/PW.01/IX/2020 tanggal 9 September 2020 telah dicocokkan sesuai dengan aslinya dan bermeterai cukup dengan nazegele dari Kantor Pos , diberi kode P.5;

Bahwa selain itu Pemohon juga telah mengajukan dua orang saksi masing-masing telah memberikan keterangan di bawah sumpahsebagai berikut:

- 1.Ahmad bin Pogo, umur 60 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Tukang Kayu, bertempat tinggal di Dusun Bangkong, RT.001 RW.011, Desa Karang Dima, Kecamatan Labuhan Badas, Kabupaten Sumbawa, menerangkan pada pokoknya:
 - Bahwa saksi kenal dengan Pemohon dan Nila Eleski karena bertetangga;
 - Bahwa Nila Eleski adalah anak kandung Pemohon sekarang barusan lulus SMP;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi kenal dengan calon suaminya Nila Eleski bernama M.Irfan, pekerjaan Petani;
 - Bahwa Pemohon akan menikahkan anaknya dengan calon suaminya tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Bahwa rencana pernikahan tersebut sudah didaftarkan ke Kantor Urusan Agama Kecamatan Labuhan Badas, akan tetapi ditolak karena anak Pemohon belum cukup umur 19 tahun;
 - Bahwa antara Nila Eleski dengan calon suaminya tidak ada hubungan mahram dan tidak ada halangan untuk menikah menurut hukum yang berlaku, kecuali masalah kurang umurnya;
 - Bahwa antara Nila Eleski dan calon suaminya tersebut sudah saling mencintai dan susah dipisahkan;
 - Bahwa status Nila Eleski adalah gadis dan status calon suaminya adalah bujang;
 - Bahwa menurut pengamatan saksi, Nila Eleski telah siap untuk berumah tangga dengan menjadi ibu rumah tangga yang baik;
2. Saporuddin bin Masrang, umur 42 tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Dusun Samri RT.001 RW.001, Desa Poto, Kecamatan Moyohilir, Kabupaten Sumbawa, menerangkan pada pokoknya;
- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon dan Nila Eleski karena saksi orangtua dari calon suami anak Pemohon;
 - Bahwa Nila Eleski adalah anak kandung Pemohon sekarang barusan lulus SMP;
 - Bahwa saksi kenal dengan calon suaminya Nila Eleski bernama M.Irfan, pekerjaan Petani;
 - Bahwa Pemohon akan menikahkan anaknya dengan calon suaminya tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Hal. 6 dari 12 Hal. Pen. No.190/Pdt.P/2020/PA.Sub

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Bahwa rencana pernikahan tersebut sudah didaftarkan ke Kantor Urusan Agama Kecamatan Labuhan Badas, akan tetapi ditolak karena anak Pemohon belum cukup umur 19 tahun;
 - Bahwa antara Nila Eleski dengan calon suaminya tidak ada hubungan mahram dan tidak ada halangan untuk menikah menurut hukum yang berlaku, kecuali masalah kurang umurnya;
 - Bahwa antara Nila Eleski dan calon suaminya tersebut sudah saling mencintai dan susah dipisahkan;
 - Bahwa status Nila Eleski adalah gadis dan status calon suaminya adalah bujang;
 - Bahwa menurut pengamatan saksi, Nila Eleski telah siap untuk berumah tangga dengan menjadi ibu rumah tangga yang baik;
- Bahwa selanjutnya Pemohon menyampaikan kesimpulan dan mohon penetapan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, maka ditunjuk Berita Acara Sidang perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon pada pokoknya adalah sebagaimana terurai di atas;

Menimbang, bahwa permohonan ini didasarkan atas dalil bahwa Pemohon hendak menikahkan anaknya yang bernama Nila Eleski dengan calon suaminya yang bernama M. Irfan, karena antara keduanya telah bertunangan dan berhubungan yang sangat erat sehingga sangat mendesak untuk segera dinikahkan akan tetapi ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Labuhan Badas karena anak Pemohon belum berumur 19 tahun;

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon mengajukan surat bukti P.1 s.d. P.4 dan dua orang saksi, yang selanjutnya dipertimbangkan sebagai berikut ;

Hal. 7 dari 12 Hal. Pen. No.190/Pdt.P/2020/PA.Sub



Bahwa bukti P.1 adalah Kartu Tanda Penduduk yang berisi identitas resmi Pemohon yang berlaku sebagai bukti diri, yang menunjukkan bahwa Pemohon sebagai principal dalam perkara ini dan berdomisili di Kecamatan Labuhan Badas wilayah hukum Pengadilan Agama Sumbawa Besar;

Bahwa bukti P.2, adalah Kutipan Akta Nikah, yang membuktikan bahwa Darmawan adalah suami sah dari Radia;

Bahwa bukti P.3, adalah Kutipan Akta Kelahiran, yang membuktikan bahwa Nila Eleski adalah anak dari pasangan Darmawan dan Radia yang lahir pada tanggal 9 Pebruari 2002;

Bahwa bukti P.4, adalah Surat Penolakan Pemikahan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Labuhan Badas yang disebabkan karena anak Pemohon belum mencapai umur 19 tahun;

Menimbang, bahwa 2 (dua) orang saksi yang diajukan Pemohon, masing-masing telah memberikan keterangan yang bersesuaian dan saling melengkapi, keterangan saksi-saksi tersebut didasarkan pada pengetahuan, pendengaran dan penglihatan langsung saksi, oleh karenanya maka berdasar pasal 309 RBg, keterangan saksi-saksi tersebut diterima sebagai bukti;

Menimbang, bahwa jika surat-surat bukti tersebut dihubungkan dengan keterangan dibawah sumpah dari saksi-saksi, dinyatakan terbukti kebenaran hal-hal sebagai berikut:

Bahwa Pemohon telah memberitahukan kehendaknya untuk menikahkan anaknya kepada Kantor Urusan Agama Kecamatan Labuhan Badas, yang kemudian kehendak nikah tersebut ditolak karena anak Pemohon belum mencapai umur 19 tahun;

Bahwa anak Pemohon lahir pada tanggal 9 Pebruari 2002, ;



Bahwa anak Pemohon telah akil baligh, dan secara fisik tampak dewasa;

Bahwa hubungan anak Pemohon (Nila Eleski) dengan calon suaminya, sudah demikian eratnya, sehingga jika tidak segera dinikahkan, menghawatirkan melakukan perbuatan dosa terus menerus;

Bahwa antara anak Pemohon (Nila Eleski) dan calon suaminya tidak ada halangan untuk melangsungkan pernikahan, dan keduanya juga telah menyatakan persetujuannya untuk menikah;

Bahwa calon suami dari Nila Eleski, sudah dewasa dan berprofesi sebagai petani;

Menimbang, bahwa, berdasar bukti-bukti tersebut, Hakim mempertimbangkan sebagai berikut;

Bahwa oleh karena anak Pemohon (Nila Eleski) belum berumur 19 tahun, maka berdasar ketentuan pasal 7 Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 perubahan pertama atas Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, untuk melakukan pernikahan diperlukan dispensasi dari Pengadilan;

Bahwa anak Pemohon (Nila Eleski) dan calon suaminya (M. Irfan) sama-sama beragama islam, keduanya tidak ada halangan untuk menikah, tidak terikat pertunangan dengan orang lain dan sama-sama setuju untuk menikah;

Bahwa meskipun anak Pemohon (Nila Eleski) belum berumur 19 tahun, tetapi ia tampak dewasa dan hubungannya dengan calon suaminya (M. Irfan) yang sudah dewasa dan berprofesi petani sudah sedemikian eratnya, sehingga menghawatirkan melakukan perbuatan dosa dan hubungan yang dilarang agama jika tidak segera dinikahkan;

Hal. 9 dari 12 Hal. Pen. No.190/Pdt.P/2020/PA.Sub



Menimbang, bahwa dalam hal ini Hakim memandang perlu untuk menerapkan kaedah ushuliyah yang berbunyi:

درؤ المفاسد مقدم على جلب المصالح

Artinya: "Menolak atau menghindarkan dari suatu kemadharatan itu hendaklah lebih diutamakan dari menarik keuntungan".

Menimbang, bahwa berdasar pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas maka Hakim berpendapat lebih bermanfaat jika memberikan dispensasi kepada Pemohon untuk menikahkan anaknya (Nila Eleski) dengan calon suaminya (M. Irfan), oleh karenanya, maka permohonan Pemohon dinyatakan dikabulkan;

Menimbang, bahwa oleh karena Pemohon diberikan dispensasi untuk menikahkan anaknya, maka Pemohon diperintahkan untuk melaksanakan dan mencatat pernikahan tersebut kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Labuhan Badas, Kabupaten Sumbawa;

Menimbang, bahwa karena perkara ini bidang perkawinan sesuai ketentuan pasal 89 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama maka semua biaya perkara dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat segala peraturan perundangan dan hukum syara, yang berkaitan dengan perkara ini;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Pemohon.
2. Menetapkan, memberikan dispensasi kepada Pemohon untuk menikahkan anaknya bernama Nila Eleski binti Darmawan dengan calon suami bernama M. Irfan bin Syaparuddin;
3. Memerintahkan Pemohon untuk melaksanakan dan mencatat pernikahan anaknya kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Labuhan Badas, Kabupaten Sumbawa;

Hal. 10 dari 12 Hal. Pen. No.190/Pdt.P/2020/PA.Sub



4.-----

Membebaskan kepada Pemohon membayar biaya perkara ini
sejumlah Rp.176.000,- (seratus tujuh puluh enam ribu rupiah);

Demikian penetapan ini dijatuhkan pada hari Rabu, tanggal 16 September
2020 Masehi yang bertepatan dengan tanggal 28 Muharam 1442 H, oleh
Hakim Pengadilan Agama Sumbawa Besar Drs. H. Muhidin, M.H.,
sebagai Hakim Tunggal, dengan dibantu oleh Titin Suhartini, S.H., sebagai
Panitera Pengganti, dan penetapan ini pada hari itu juga diucapkan dalam
sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh Pemohon;



Hakim,
ttd

Drs.H. Muhidin,M.H.
Panitera Pengganti,
ttd
Titin Suhartini,SH.

Perincian biaya perkara:

1 Pendaftaran	:	Rp.	30.000
2. Proses	:	Rp.	50.000
3. Panggilan&PNBP:	:	Rp.	80.000
4. Redaksi	:	Rp.	10.000
5. Meterai	:	Rp.	6.000
J u m l a h	:	Rp.	176.000

Salinan sesuai dengan aslinya,
Panitera

Kartika Sri Rohana, S.H

Hal. 11 dari 12 Hal. Pen. No.190/Pdt.P/2020/PA.Sub



Hal. 12 dari 12 Hal. Pen. No.190/Pdt.P/2020/PA.Sub

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)